

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam ilmu pengetahuan adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma Fatimah, 1993:65). Dalam hubungan penggunaan metode dengan masalah yang diteliti, maka untuk penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Metode tersebut digunakan karena penelitian ini berkenaan dengan fenomena-fenomena yang ada dan sedang terjadi serta berhubungan dengan kondisi objek penelitian masa kini yang digambarkan secara objektif untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang terjadi di lapangan (Mahsun, 2005:232). Pendekatan kuantitatif dalam mengolah data hanya digunakan sebagai pendekatan sekunder untuk mempermudah proses analisis.

Menurut Sutedi (2009:20), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Desain yang digunakan adalah desain survei, yaitu suatu desain penelitian dengan mengambil sampel

dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini penulis akan meneliti suatu keadaan yang terjadi pada saat ini serta mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data dari tingkat III angkatan 2011/2012 dengan tujuan mengetahui tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III dalam menggunakan *keigo*.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dari tes dan non tes yang diberikan pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Instrumen

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes sebagai berikut.

a. Tes tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 1996 : 138). Merujuk dengan pengertian tersebut penulis merasa bahwa instrumen berupa tes tulis ini merupakan instrumen yang paling tepat untuk digunakan

dalam kegiatan penelitian. Soal tes terdiri dari butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variable (Arikunto, 2010 : 194).

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010 : 194). Angket merupakan data pendukung untuk mengetahui penyebab atau faktor-faktor terjadinya kesalahan pada mahasiswa. Jenis dari angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang alternative jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya (Sutedi, 2009 : 164).

c. Wawancara

Menurut Arikunto (2010 : 198), wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menentukan letak kesalahan mahasiswa dan kategorinya, apakah kesalahan tersebut termasuk ke dalam *errors* atau *mistakes*. Wawancara dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan instrumen tes dan non tes berupa angket dan hanya bertanya seputar jawaban yang ditulis responden pada instrumen tes.

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010 : 172). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Sampel

Arikunto (2010 : 174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2011/2012.

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah random karena sampel diambil secara acak. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel dari tingkat III adalah karena pada tingkat III telah didapatkan materi tata bahasa yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, secara penguasaan materi, tingkat III lebih luas dan mendalam.

C. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes.
2. Membuat tabulasi angket. Dalam mengolah data angket, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

Tabel interpretasi tingkat kesalahan

Persentase	Interpretasi
85%-100%	Sangat tinggi
75%-84%	Tinggi
60%-74%	Cukup tinggi
45%-59%	Sedang
30%-44%	Cukup rendah
15%-29%	Rendah
0%-14%	Sangat rendah

Tabel 3.1

Acuan standar interpretasi data

Jumlah responden (%)	Interpretasi
0	Tidak ada
1-5	Hampir tidak ada
6-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-95	Sebagian besar
96-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

Tabel 3.2

3. Memilah data berdasarkan
4. Menentukan *error* dan *mistakes*. Dalam menentukan *error* dan *mistakes*, peneliti menggunakan metode wawancara. Setelah mengerjakan instrumen tes, peneliti melakukan wawancara pada setiap responden.
5. Mengkategorikan jenis kesalahan berdasarkan pembagian sebagai berikut.
 - a. Morfologi dan gramatikal

- b. Fungsi/ makna
 - c. Terjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Jepang
 - d. Terjemahan bahasa Jepang ke bahasa Indonesia
6. Menyimpulkan. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyimpulan dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan.

Untuk mengukur kelayakkan dari instrumen penelitian ini ,melalui beberapa tahap. Tahap tersebut merupakan tahap yang harus dilewati sebelum tes diberikan kepada subjek penelitian. Dengan melalui tahap – tahap tersebut , maka akan menghasilkan instrumen penelitian berupa tes yang layak digunakan untuk menghasilkan data penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian. Adapun beberapa tahap yang akan ditempuh untuk menguji kelayakkan instrumen penelitian ini adalah;

1. Validitas

Untuk menguji validitasi isi dari intrumen penelitian, penulis menempuh beberapa tahap agar tes yang telah dibuat memiliki validitasi isi. Adapun tahap yang telah ditempuh penulis diantaranya ;

- a. Merumuskan tujuan umum dan tujuan dari tiap butir soal.
- b. Menginventarisir materi yang akan diteskan.
- c. Membuat kisi – kisi bahan tes.
- d. Menentukan jenis dan menyusun butir soal.(Sutedi, 2009 :158)

2. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrumen yang berupa tes bisa teruji kelayakkannya. Sifat reliabel, artinya memiliki keajegan atau keterpercayaan. Intinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. (Sutedi, 2009 : 161). Untuk menguji reliabilitas dari instrumen penelitian yang berupa tes tertulis ini, penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

Tidak cukup hanya dengan tiga langkah tersebut, untuk lebih menguatkan kelayakkan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis telah menempuh prosedur *expert judgement* dari pakar yang berpengalaman. Dengan menempuh langkah - langkah tersebut, maka didapatkan hasil bahwa instrumen tes tertulis ini layak digunakan dalam kegiatan penelitian.

D. Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil dari uji coba tes tertulis tersebut telah diolah secara statistik untuk menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang tergolong mampu (kelompok atas) dengan siswa yang kurang mampu (kelompok bawah). Tetapi, dalam kenyataannya sering terjadi ada soal yang bisa dijawab oleh kelompok bawah tetapi tidak bisa dijawab oleh kelompok atas. Soal seperti ini harus diperbaiki melalui kegiatan analisis tingkat kesukaran. Untuk mencari angka tingkat kesukaran butir soal esai menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Skmin)}{2n \times (Skmak - Skmin)}$$

Keterangan

TK : Tingkat Kesukaran

SkA : Jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB : Jumlah skor jawaban kelompok bawah

N :Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk mak : Skor maksimal

Sk min :Skor minimal

Sedangkan untuk mencari angka daya pembeda, penulis menggunakan rumus :

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

Keterangan

DP : Daya pembeda

SkA :Jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB :Jumlah skor jawaban kelompok bawah

n :Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk Mak :Skor maksimal

Sk Min :Skor minimal

Setelah tingkat kesukaran dan daya pembeda diketahui, selanjutnya untuk mencari angka reliabilitas, pertama-tama penulis mencari nilai s_i^2 dengan menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$s_i^2 = \left[\sum (X)^2 - \frac{\sum X}{N} \right] : N$$

Selanjutnya mencari nilai st^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}st^2 &= \left[\sum St^2 - \frac{\sum (ST)^2}{N} \right] : N \\ &= \left[39664 - \frac{592^2}{10} \right] : 10 \\ &= (39664 - 35046,4) : 10 \\ &= 461,76\end{aligned}$$

Setelah memperoleh angka korelasi, maka dilanjutkan untuk mencari angka reliabilitas penuh dengan rumus;

$$\begin{aligned}r &= \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \\ &= \frac{20}{20-1} \left[1 - \frac{67,85}{461,76} \right] \\ &= 1,053 [1 - 0,147] \\ &= 0,898\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa angka korelasi 0,898 tergolong sangat kuat, artinya soal tes tertulis ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tidak cukup dengan langkah-langkah diatas, untuk lebih menguatkan kelayakkan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis telah menempuh prosedur *expert judgement* untuk mendapat pengakuan kelayakan instrumen dari pakar yang berpengalaman.

